

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang sampai saat ini masih berkutif dengan masalah kemiskinan, kemiskinan Indonesia tak sekedar terjadi karena struktur dan budaya masyarakat. Namun juga disebabkan oleh sulitnya masyarakat miskin mendapatkan akses dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk itu pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam mengentas kemiskinan, khususnya dibidang ekonomi mencakup pembangunan masyarakat. Melalui keimanan dan ketakwaan kepada Allah akan mendatangkan keberkahan hidup dan kebahagiaan dalam memenuhi kebutuhan hidup.¹

Manusia adalah khalifah Allah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dengan segala seisinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan manusia.² Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang.³ Keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, taqwa kepada Allah, memiliki selaras dan seimbang antara anggota dan keluarga dengan

¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerjasama Dengan Bank Indonesia, “*Ekonomi Islam*”,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1

² Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Surakarta : PT Erlangga, 2012), h. 1

³Edwin Nasution Mustofa,dkk “*Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*” (Jakarta : Kencana Pradana Group, 2006), h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dan lingkungan.⁴ Setelah seseorang dapat memuaskan kebutuhan hidupnya dan kebutuhan orang-orang yang ada di bawah pengawasannya, seseorang tidak pantas berdiam diri tanpa melakukan aktivitas ekonomi, orang Islam hendaklah mensukseskan cita-citanya.⁵ Kesejahteraan manusia merupakan kewajiban dari negara Islam untuk menyediakan kebutuhan dasar bagi mereka yang tidak dapat memperolehnya karena ketidakmampuan, pengangguran, ataupun sebab lain. Dalam upaya mewujudkan senantiasa menghadapi kendala pokok yaitu kurangnya sumberdaya yang bisa digunakan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut.⁶

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang telah melekat pada masyarakat. Pengertian dan ukurannya bersifat relatif sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat.⁷ Kemiskinan dapat dikategorikan sebagai persoalan kompleks dan akan terus menjadi persoalan aktual dari masa ke masa.⁸ Kemiskinan membahayakan terhadap akidah seorang muslim dan akhlakunya, dan terhadap ketentraman masyarakat. Dengan kemiskinan, lahir problematika dalam kehidupan seperti kelaparan, penyakit, kebodohan.⁹

Pembangunan ekonomi pada hakikatnya bukan hanya sekedar usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga harus

⁴ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 164

⁵ M. Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 28

⁶ Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta : Kencana Predamedia Group, 2012), h. 33

⁷ A. Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam, Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*, (Malang : Uin Maliki Press, 2011), h. 1

⁸ Agus Sjaafari, *Kemiskinan dalam Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 9

⁹ Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-dasar dan Pengembangan* (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁰ Akan tetapi pada saat ini, kesejahteraan ekonomi itu belum bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, masih banyak sekali desa-desa yang masih tergolong tertinggal dan terbelakang dalam sisi perekonomian.¹¹

Islam memandang kemiskinan sebagai kurangnya rasa percaya diri yang terdapat pada individu, ketidakmauan untuk mengaktualisasikan potensi yang ada dalam bentuk kerja nyata dan serius, serta ketidakmauan untuk memberikan respek optimal terhadap adanya perputaran waktu.¹²

Sistem ekonomi Islam juga menjamin keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan dalam distribusi, selama ini kita melihat seolah-olah ada trade-off antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan, bahkan sebaliknya, keduanya seringkali bertolak belakang, disinilah terdapat indah ajaran agama Islam, disatu sisi ia mendorong umatnya untuk mencari rezeki dan karunia dari Allah SWT hingga keberbagai penjuru bumi, akan tetapi disisi lain, iapun mengingatkan umatnya untuk selalu memiliki kepedulian terhadap sesama manusia.¹³

Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa kemiskinan bukan merupakan suatu kebaikan yang patut untuk dihargai oleh Islam, dengan

¹⁰ Dorodjatun Kontjoro Jakti, *Kemiskinan Di Indonesia* (Jakarta :Yayasan Obor Indonesia ,1994), h. 17

¹¹ Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah DiAsia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES Anggota,1991), Cet Ke 1, h. 124

¹² Sa'ad Ibrahim, *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-qur'an*, (Malang: UIN Press, 2007), h. 63

¹³ Veitzhal Riva'I, *Islamic, Economic, Perbankan Syari'ah Bukan Opsi, Tapi Solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala usaha harus dilakukan untuk menghadapi kemiskinan. Seperti yang dijelaskan dalam hadist:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا (الطَّبْرِينِي)

Artinya :*Dari Anas bin Mâlik Radhiyallahu anhu bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Hampir saja kefakiran (kemiskinan) itu menjadi kekafiran.”.*(HR. Athabrani).¹⁴

Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam yang memandang kemiskinan merupakan sebuah masalah. oleh karena itu upaya mengentaskan kemiskinan merupakan anjuran dari agama Islam. Seperti firman Allah dalam QS. Al-Jumu’ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”* (QS. Al-Jumu’ah: 10).¹⁵

Menurut Emil Salim mereka yang berada di bawah garis kemiskinan apabila pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang paling pokok seperti pangan, pakaian, tempat berteduh dan lain-lain.¹⁶ Dalam aspek wilayah, sedangkan Torado mengatakan miskin adalah bagi mereka yang

¹⁴Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad* (Jakarta : Gema Insani, 1991), h. 191

¹⁵Departemen Agama R.I, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Semarang : PT Toha Putra), h.

¹⁶ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 327

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertempat tinggal didaerah pedesaan dan memiliki kegiatan utama dibidang pertanian dan kegiatan yang berhubungan dengan itu.¹⁷

Kemiskinan di indonesia pada saat krisis ekonomi tahun 1998 memberikan hantaman yang sangat besar terhadap perekonomian nasional, pada tahun 2002, badan pusat statistik (BPS) mengemukakan bahwa 35,7 juta penduduk indonesia masih tergolong miskin sebanyak 15,5 juta diantaranya tergolong fakir yang secara ekonomi disebut sebagai kelompok termiskin dari yang miskin dan yang terlemah. Angka terakhir pada september 2006 menyaksikan bahwa jumlah orang miskin di indonesia mencapai 39,05 jiwa atau sekitar 17,75% dari keseluruhan penduduk indonesia.¹⁸ Untuk mengurangi angka kemiskinan akibat krisis ekonomi tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan agar permasalahan kemiskinan ini dapat terselesaikan antara kebijakan Inpres Desa Tertinggal (IDT) dan Jaring Pengaman Nasional (JPN).¹⁹

Melihat keadaan masyarakat tersebut, Pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi seperti Program Keluarga Harapan, Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Bantuan Sosial, Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat serta Program Penanggulan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Kecil. Yang dijalankan oleh berbagai elemen pemerintah baik pusat maupun daerah. Semua program yang telah ditempuh

¹⁷ Hadi Prayitno dan Budi Santosa, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1996), h. 102

¹⁸ Suharto Edi, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung :Alpabeta, 2011), h. 30

¹⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung : Alfabeta,2010), h. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada dasarnya telah memberikan hasil yang menggembirakan, terlihat pada semakin menurunnya penduduk miskin dimana evaluasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinantahun 2000 program yang tepat sasaran hanya 30.52% sedangkan 41.81% tidak serta 27,67% tidak diketahui(BPS : 2010). Program pengentasan yang dilakukan oleh pemerintah tersebut yaitu berupaya memberikan kebutuhan rumah tangga kepada yang tergolong sangat miskin sebagai kompensasi BBM.²⁰

Maka pemerintah Indonesia menyelenggarakan suatu program bantuan kepada masyarakat sangat miskin yang dikenal dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Program Ini merupakan suatu bentuk pemberdayaan dibidang ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup. Dan Desa Hutagodang telah termasuk yang menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bentuk program pendidikan dan juga kesehatan.

Program ini bertujuan dalam jangka pendek mengurangi beban RTSM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi selanjutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan, pelaksanaan PKH juga mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan Millenium lima komponen tujuan *Millenium Development Goals* (MDG's) yang akan terbantu oleh PKH yaitu pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan gender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, pengurangan kematian ibu melahirkan.²¹

²⁰M. Nur Rianto Al Arif, *Loc.cit*

²¹ Nurliza, *Fungsi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Sangat Miskin Didesa Sipungguk Kecamatan Salo, Skripsi, Fakultas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanpa disadari, salah satu tantangan pengentasan kemiskinan dalam hal ini adalah kejelasan konsep kemiskinan itu sendiri, kasus pembagian dana langsung tunai (BLT) akhir- akhir ini selalu menghadapi masalah disamping buruknya pola pendataan penduduk miskin itu sendiri.²²

Desa Hutagodang Kecamatan Sungai kanan seperti halnya di daerah lain di Indonesia merupakan daerah agraris, dimana sebagian besar atau mayoritas penduduk Desa Hutagodang Kecamatan Sungaikanan hidup disektor pertanian.²³

Berdasarkan Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa jumlah penduduk miskin di kecamatan sungai kanan berjumlah 8.636 jiwa.²⁴

Distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang atau ke beberapa tempat.²⁵ Distribusi merupakan sektor yang terpenting dalam aktivitas perekonomian, baik distribusi pendapatan maupun distribusi kekayaan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi ataupun kegiatan sosial.²⁶ Dalam perspektif makro ekonomi syariah, distribusi ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk menjustifikasi apakah pembangunan ekonomi sebuah negara akan melahirkan pemerataan dan keadilan.

Ekonomi dan Sosial, Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014, h. 1

²² A. Muhtadi Ridwan, *Op Cit* h 29

²³ Akhiruddin Tambak (Kepala Desa Hutagodang) 37 Tahun, *Wawancara*, di Desa Hutagodang, tgl 11 Januari 2017.

²⁴ <http://www.labuhanbatu.selaat.go.id> di akses pada tanggal 28 desember 2017, pukul 10.00.

²⁵ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Abditama, 2001), Cet Ke 1, h. 25

²⁶ Idri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta : Prenada Group, 2015), h. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi dana PKH yang ada di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2016, mencakup 30 orang penerima dana PKH dengan tersebar di Desa Hutagodang dengan jumlah 4 dusun yaitu dusun Hutagodang, dusun Kampung Loteng, dusun Sampuran Naunong, dusun Janji Raja, dapat diketahui bahwa Jumlah rumah tangga miskin pemegang Kartu Keluarga Harapan (KKH) yang mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 30 Kepala Keluarga. Setiap rumah tangga miskin pemegang Kartu Keluarga Harapan (KKH) akan menerima uang tunai yang dapat diambil melalui kantor pos yang ditunjuk untuk mencairkan dana tersebut. Untuk mengetahui dana Program Keluarga Harapan yang diterima oleh masyarakat miskin yang di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel I.1 : Dana Bantuan Program Keluarga Harapan di Desa Hutagodang Tahun 2016

Komponen Bantuan	Bantuan Per Ksm Tahun 2016
Bantuan tetap	Rp. 500,000
Bantuan Peserta PKH dengan komponen :	
a. Anak SD	RP. 450,000
b. Anak SMP	Rp. 750,000
c. Anak SMA	Rp. 1,000,000
d. Ibu Hamil	Rp. 1,200,000
e. Penyandang Distabilitas	
Bantuan minimum per KSM	Rp. 950,000
Bantuan maksimum per KSM	Rp. 3,900,000

Sumber : Kantor Desa Hutagodang tahun 2016

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa adapun dana yang diterima peserta PKH termasuk ibu hamil, bayi hingga balita dimana setiap orang diberi jatah sebesar Rp 1.200.000 sementara untuk PKH lainnya juga sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aturan, yaitu yang mempunyai anak usia sekolah dasar (SD) mendapatkan Rp 450.000, SMP Rp 750.000, SMA dan sederajat mendapat 1.000.000 Namun untuk mempermudah pengambilannya dibagi menjadi setiap 3 bulan sekali pengambilan dalam satu tahun.

Sejak diluncurkan program PKH ini, dilapangan penulis menemukan beberapa masalah diantaranya:

Pertama; pembagian dana Program keluarga Harapan (PKH) belum tepat sasaran sehingga banyaknya warga masyarakat yang berhak justru tidak mendapat. seperti penetapan kriteria miskin yang tidak mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah, proses pendataan masyarakat miskin yang tidak akurat dikarenakan minimnya petugas pendata, hal ini terlihat dengan keterangan dari ibu Subur Siregar bahwa pendataan yang dilakukan petugas di Desa Hutagodang tidak sesuai. Petugas memberikan dana tersebut kepada masyarakat yang bisa dikatakan mampu.²⁷ Karena tidak tepatnya sasaran penerima dana maka tingkat kemiskinan akan semakin tinggi, karena ketepatan sasaran sangat menentukan dampak PKH terhadap tingkat kemiskinan.

Kedua; Besarnya bantuan yang disalurkan belum dapat memenuhi kebutuhan hidup, kenaikan daya hidup dan menurunnya daya beli masyarakat mestinya dipertimbangkan dalam memperhitungkan besarnya bantuan. Menurut ibu Rida Siregar dana bantuan yang mereka terima belum dapat

²⁷Ibu Subur Siregar (Penerima Dana Bantuan) 39 Tahun, Wawancara di Desa Hutagodang, tgl 15 Januari 2017.



meningkatkan kesejahteraan karena tidak sesuai dengan kenaikan harga Pangan, Pendidikan, dan juga Kesehatan.²⁸

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk karangan ilmiah dengan judul:
“Distribusi Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan fokus kepada permasalahan yang diteliti, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang “Distribusi Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ditinjau menurut Ekonomi Syariah”.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Distribusi Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai distribusi dana Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Hutagodang?

²⁸ Ibu Rida Siregar (Penerima Dana Bantuan) 42 Tahun, *Wawancara* di Desa Hutagodang, tgl 19 Januari 2017.



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui Distribusi Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah mengenai Distribusi dana (PKH) di Desa Hutagodang Kecamatan Sungaikanan.
2. Adapun kegunaan dalam penelitian adalah:
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam penyaluran dana keluarga harapan (PKH) agar dasar penetapan dan kriteria penerima dana keluarga harapan (PKH) tepat sasaran dan dana yang disalurkan sesuai dengan faktor inflasi yang terjadi.
 - b. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang ingin mempelajari tentang distribusi dana Program Keluarga Harapan.
 - c. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Suska Riau.
 - d. Sebagai pengembangan disiplin ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berlokasi di Desa Hutagodang Kecamatan Sungaikanan Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara. Peneliti memilih tempat ini karena salah satu Desa yang menerima dana PKH, dan melihat distribusi penyaluran dana PKH belum efektif dan belum tepat sasaran.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek oleh penulis adalah penyalur dana program keluarga harapan (PKH) di Desa Hutagodang. Sedangkan yang menjadi objek adalah tentang pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH).

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penyaluran dana Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 33 orang (1 orang kepala desa dan 2 orang aparat desa dan 30 orang penerima dana Program Keluarga Harapan). Disini penulis menggunakan teknik Total Sampling. Alasan mengambil total sampling adalah karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Istilah lain dari sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.²⁹

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan angket dengan responden.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diambil dari beberapa buku yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h 64



5. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang di teliti.
- Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab dengan responden secara langsung mengenai masalah data yang dalam penelitian.
- Angket, yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada setiap responden guna mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti.
- Dokumentasi, yaitu tertulis berupa berkas baik resmi atau tidak resmi yang terkait dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci, berdasarkan kenyataan dilapangan dan mengkaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, sehingga dapat diambil kesimpulan.

Selanjutnya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah Frekuensi / banyaknya individu.³⁰

³⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian data tersebut akan dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhir dari masalah yang diteliti. Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian dikelompokkan atas 3 kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “baik”.
- b. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “cukup baik”.
- c. Apabila persentase antara 0%-55% dikatakan “kurang baik”.³¹

Defenisi Operasional

Distribusi Dana Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Miskin

Variabel	Defenisi	Indikator
Program Keluarga Harapan (PKH)	Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan taraf pendidikan Anak-anak rumah tangga sangat miskin (RTSM). 2. Meningkatkan kualitas kesehatan bagi rumah tangga sangat miskin (RTSM).

7. Metode Penulisan

- a. Metode Induktif, yaitu dengan mengumpulkan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.

³¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta : pt rineka cipta, 2006) h. 344

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Metode Deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dan mengemukakan permasalahan secara objektif lalu dianalisa secara kritis, sehingga dapat disusun sesuai dengan kebutuhan didalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab di uraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA HUTAGODANG

Yang terdiri dari: Letak Geografis Dan Demografis Desa Hutagodang, Visi dan Misi Desa Hutagodang, Pendidikan dan Agama, Keadaan Sosial dan Budaya, Keadaan Ekonomi Masyarakat, Struktur Organisasi Pemerintah Desa.

BAB III : LANDASAN TEORITIS

Yang terdiri dari: Pengertian Distribusi, Tujuan Distribusi, Prinsip Distribusi, Distribusi dalam Islam, Pengertian Program Keluarga Harapan, Mekanisme Distribusi Program Keluarga Harapan, Pengertian Sejahtera dan juga Indikator Kesejahteraan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang Distribusi Dana Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Miskin Desa Hutagodang dan Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap distribusi Dana Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang terdiri dari Kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulisan dalam penelitian ini